

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : SOEHARFIATI, SE, M.Pd

NamaPelatihan : Pengajar Praktik Guru Penggera
NamaMataDiklat : Simulasi Mengajar Ekonomi Kelas X Semester I
Tujuan pelatihan : Melalui model pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia, khususnya materi OJK dan Perbankan, serta peserta didik dapat menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia khususnya materi OJK dan Perbankan dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama abad 21.
Indikator pelatihan : Mendiskusikan tentang Lembaga Jasa Keuangan , pengertian, fungsi , jenis, usaha dan produk yang dihasilkan Bank
Alokasiwaktu : 10menit

A. PENDAHULUAN(alokasi waktu2menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius,memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran.
- Guru memberikan stimulus dengan bertanya: **Apa yang anda ketahui tentang bank dan fungsinya? bank ? Jenis produk apa saja yang dihasilkan di bank?**
- Guru memberikan motivasi dengan pentingnya bank dalam kehidupan sehari-hari.

B. KEGIATAN INTI (alokasi Waktu 6 Menit)

Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Pemberian rangsangan (<i>Stimulation</i>)	
<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan alat peraga berupa ATM, kartu kredit,cek/giro• Menanyakan beberapa kejadian terkait alat peraga	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati dan mendengarkan penjelasan guru• Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru
Pernyataan/Identifikasi masalah (<i>Problem Statement</i>)	
<ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah dengan penyelidikan mencari data yang relevan dengan materi pelajaran• Membuat analisis sementara	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi masalah dengan penyelidikan mencari data yang relevan dengan materi pelajaran• Bersama-sama dengan guru membuat analisa sementara
Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	
<ul style="list-style-type: none">• Membagi peserta didik dalam kelompok kecil• Membagi masing-masing pertanyaan dibahas untuk masing-masing kelompok dan LKPD ke tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan• Memberi kesempatan untuk peserta didik berdiskusi kelompok, mengumpulkan informasi yang relevan• Melakukan penilaian sikap (disiplin, tanggung jawab, gotong royong).	<ul style="list-style-type: none">• Duduk berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing• Menerima pertanyaan dan LKPD dilanjutkan dengan berdiskusi mencari informasi dari literatur yang ada
Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)	
<ul style="list-style-type: none">• Melakukan bimbingan dalam diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Mencari informasi dari literature yang ada
Pembuktian (<i>Verification</i>)	
<ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik	<ul style="list-style-type: none">• Menemukan suatu konsep, teori, aturan

untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.	atau pemahaman melalui contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.
Menarik Kesimpulan (Generalization)	
• Bersama-sama peserta didik menarik kesimpulan	• Menarik kesimpulan

C. PENUTUP (2 menit)

- Guru bersama siswa mereview proses dan hasil pembelajaran, memberikan kuis, memberikan umpan balik berupa karakter yang telah dilakukan selama pembelajaran.
- Guru memberikan tugas terstruktur, menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran berikutnya serta menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Sumber/media pelatihan :

Media Belajar : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Laptop
 LCD. Alat Belajar : Beban @50 gram,
 Sumber Belajar :

1. Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X. Surakarta: CV Putra Kertonatan
 Ismawanto. 2017. Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro). Jakarta: Bina Prestasi Insani.
2. Sumber Internet

Mengetahui
 Kepala Sekolah Guru Mapel



SUHARNO, S.Pd., M.
 NIP. 19630402 198902 1 005

Demak, 28 Juli 2021

SOEHARFIATI, SE., M.Pd
 NIP. 19691026 200604 2 005

Lampiran1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MAPEL : **EKONOMI**
KELAS/SMSTR : **X / 1**
MATERI : **LEMBAGA KEUANGAN BANK**

KD. 3.5. Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia

KD. 4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.

JUDUL : Lembaga Jasa Keuangan Perbankan

TUJUAN : 1. Mengetahui pengertian ,fungsi bank

2. Menentukan jenis bank

3. Menyebutkan produk yang dihasilkan bank

LANDASAN TEORI :

(Cari materi tentang lembaga keuangan perbankan

JAWAB PERTANYAAN DI BAWAH INI

1. Apa yang anda ketahui tentang bank di internet !
2. Produk-produk apa saja yang dijual di bank!
3. Kegiatan apa saja yang ada di bank!

Lampiran2

A. PERBANKAN

1. Sejarah Bank dan Pengertian Bank

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika, dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika.

Disebutkan dalam Pasal 1 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun pengertian Bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian bank tidak hanya disebutkan dalam UU No. 10 Tahun 1998 tersebut, namun juga disebutkan oleh para ahli dan sumber-sumber berikut.

a. B.N. Ajuha

Pengertian bank menurut B. N. Ajuha dalam Malayu S.P. Hasibuan (2009:2) dalam bentuk teks aslinya, “*Bank provided means by which capital is transferred from those who cannot use it profitably to those who can use it productively for the society as whole. Bank provided which channel to invest without any risk and at a good rate of interest.*” Maksudnya, Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian

b. Kasmir

Menurut Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan, (2010:11), mengatakan pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

c. Prof G.M. Verryn Stuart

Pengertian Bank menurut Prof G.M. Verryn Stuart (2007) dalam bukunya *Bank Politic* mengemukakan bahwa bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alamat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

d. Macleod, tugas bank adalah menciptakan kredit, sedangkan banker adalah pengusaha yang membeli uang dan meminjam dengan cara menciptakan pinjaman lainnya.

e. R.G.Hawtery, pengusaha bank adalah pedagang yang mengadakan transaksi kredit, yang berupa penerimaan dan pengeluaran kredit.

f. A. Hann, tugas bank terletak pada pemberian pinjaman dengan cara menciptakan pinjaman dari simpanan yang dipercayakan.

g. UU No. 23 Tahun 1999

Bank adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang perbankan yang berlaku.

h. Wikipedia Bahasa Indonesia, 2013

Bank (pengucapan bahasa Indonesia: [bang]) adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note.

Secara umum, bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran dan yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Bank merupakan lembaga keuangan yang penting dalam perekonomian negara.

2. Fungsi Bank

a. Bank berfungsi sebagai penerima kredit (kredit pasif) atau lebih dikenal dengan penghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk sebagai berikut.

1) Simpanan tabungan (*saving deposit*), artinya simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank.

2) Simpanan deposito (*time deposit*), artinya simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo) untuk penarikannya.

3) Simpanan giro (*demand deposit*), artinya simpanan di bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek/bilyet giro.

b. Bank berfungsi sebagai pemberi kredit (kredit aktif) kepada masyarakat, baik kredit produktif maupun kredit konsumtif. Pendapat ini serupa dengan bank berfungsi untuk menyalurkan dana (*lending*) atau menjual dana

Lampiran3

yang dihimpun dari masyarakat, dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit produktif, kredit konsumtif, dan kredit profesi.

- c. Bank berfungsi sebagai perantara lalu lintas moneter, antara lain, dalam bentuk-bentuk berikut.
 - 1) kiriman uang (*transfer*), artinya jasa pengiriman uang lewat bank;
 - 2) kliring (*clearing*), artinya penagihan warkat (surat-surat berharga) seperti cek, bilyet giro yang berasal dari dalam kota;
 - 3) inkaso (*collection*), artinya penagihan warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri,
 - 4) kartu kredit atau ATM atau *bank card*;
 - 5) *Letter of Credit* (L/C), artinya pembayaran dari importer kepada eksportir melalui bank yang ditunjuk;
 - 6) cek wisata (*trevellers cheque*) artinya cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh turis atau wisatawan;

3. Jenis-Jenis Bank

a. Jenis Bank Dilihat dari Segi Fungsi

Menurut UU Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, jenis bank dilihat dari segi fungsinya adalah bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

1) Bank Umum

Bank umum sering disebut juga sebagai bank komersial (*commercial bank*). Berdasarkan Pasal 1 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Selain itu, berdasarkan Pasal 5 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan disebutkan bahwa Bank Umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu.

Adapun usaha bank umum disebutkan dalam Pasal 5 UU No. 10 Tahun 1998, yang terdiri atas sebagai berikut.

- a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b) memberikan kredit;
- c) menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d) membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - (1) surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (2) surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (3) kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - (4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI) ;
 - (5) obligasi;
 - (6) surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - (7) instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- e) memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f) menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g) menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h) menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - i) melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - j) melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k) melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l) melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, berdasarkan Pasal 7 UU No. 10 Tahun 1998, bank umum selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, dapat pula melakukan kegiatan berikut.

- a) melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- b) melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- c) melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;

Lampiran4

d) bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Adapun usaha pokok bank umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta member pelayanan kepada masyarakat. Oleh Karena itu, masyarakat dapat memanfaatkan produk bank dengan cara sebagai berikut.

- a. transfer uang (pengiriman uang);
- b. menjamin surat-surat berharga yang diperjual belikan oleh masyarakat;
- c. melaksanakan inkaso (penagihan) wesel/surat utang atas nama nasabahnya dari pihak lain;
- d. mengeluarkan cek perjalanan;
- e. membeli atau menjual uangasing;
- f. menyediakan *ATM*;
- g. pembayaran jasalainnya, seperti telepon, listrik, dan PDAM.

2) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pithi Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Usaha Bank Perkreditan Rakyat diatur dalam Pasal 13 UU.No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang meliputi hal-hal berikut.

- a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b) memberikan kredit
- c) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah;
- d) menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berkangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Adapun berdasarkan Pasal 14 UU.No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dalam menjalankan kegiatannya Bank Perkreditan Rakyat dilarang melakukan hal-hal berikut.

- a) menerima simpanan berupa giro, ikut serta dalam lalu lintas pembayaran;
- b) melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
- c) melakukan penyertaan modal;
- d) melakukan perasuransian;
- e) melaksanakan usaha lain di luar usaha yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

Sampai saat ini, BPR telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah ke bawah.

b. Jenis Bank Dilihat dari Segi Kepemilikan

- 1) Bank Milik Pemerintah
- 2) Bank Milik Swasta Nasional
- 3) Bank Milik Koperasi
- 4) Bank Milik Asing
- 5) Bank Milik Campuran

c. Jenis Bank Dilihat dari Segi Status

Dilihat dari segi statusnya, jenis-jenis bank dibedakan menjadi berikut.

- 1) Bank Devisa
- 2) Bank non devisa

d. Jenis Bank Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga

- 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional (Barat) Hampir semua bank yang ada di Indonesia berdasarkan prinsip kerja konvensional.
- 2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah (Islam)

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah Islam.

Dalam perdagangan Islam ada dua konsep utama, yaitu:

- a) larangan atas penerapan bunga,
- b) sebagai penggantiannya dipakai system bagi hasil.

Menurut jenisnya Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Lampiran5

- a) Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan usaha yang berasaskan Prinsip Syariah, antara lain, adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur berikut:

- a. riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhli*), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan Nasabah Penerima Fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*);
- b. *maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan;
- c. *gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah;
- d. haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah; atau
- e. zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

Dalam melakukan kegiatan Bank Syariah memiliki prinsip antara lain :

- a. Mudharabah (pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil atau penyertaan modal)
- b. Murabahah (Pembiayaan dengan prinsip jual beli barang dengan margin)
- c. Musyarakah (Pembiayaan berdasarkan prinsip kemitraan)
- d. Ijarah (Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa)
- e. Wadi'ah (Prinsip titipan)
- f. Salam (Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pembayaran dilakukan di muka)
- g. Istishna' (Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pesanan)
- h. Qardh (Pinjaman uang)
- i. Hiwalah (Pengambil alihan utang piutang)
- j. Kafalah (Penjaminan)
- k. Rahn (Pelimpahan/gadai)
- l. Wakalah (Perwakilan)

4. Prinsip-Prinsip Kegiatan Usaha Bank

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perbankan di Indonesia berpegang pada beberapa prinsip, yaitu sebagai berikut.

- a. Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Principle*)
- b. Prinsip kepercayaan (*fiduciary principle*)
- c. Prinsip kerahasiaan (*secrecy principle*)
- d. Prinsip mengenal nasabah (*knowing your costumer principle*)

5. Produk-Produk Bank

Untuk mempermudah mengenai produk perbankan akan dipaparkan satu persatu antara produk perbankan konvensional dan perbankan syariah.

- a. Produk Perbankan Konvensional
 - 1) **Tabungan**
 - 2) Deposito
 - 5) Giro
 - 4) Cek
 - 5) **Kredit**
 - 6) Produk jasa lainnya
- b. **Produk Perbankan Syariah**
 - 1) Al-Wadiah
 - 2) Deposito mudharabah
 - 5) Ba'I al-murabahah
 - 4) **Ar-rah**
 - 5) **Al-Qardh**

PENILAIAN PENGETAHUAN

➤ KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
------------------	---------------------	----------------	------------	------------

Lampiran 3.2 Menganalisa fungsi bank dalam perekonomian ekonomi	Bank	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi tentang bank, peserta didik dapat menyebutkan cara bank umum menyalurkan dari masyarakat • Diberikan contoh salah satu usaha bank, peserta didik dapat menguraikan usaha bank dan produk yang dihasilkan • Diberikan salah satu contoh bank umum, peserta didik dapat menjelaskan kegiatan yang dilakukan BPR • Dengan ilustrasi tentang valuta asing, peserta didik dapat menjelaskan bagaimana proses penukaran valas di bank • Dengan ilustrasi produk bank, peserta didik dapat menyebutkan produk bank dengan penjelasan yang diketahui 	Uraian	1
			Uraian	2
			Uraian	3
			Uraian	4
			Uraian	5

Kerjakan latihan soal berikut!

1. Bagaimana cara bank umum dan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan/ meminjamkan dana kepada masyarakat?
2. Usaha dan produk apa saja yang dihasilkan dari bank umum yang anda ketahui!
3. Identifikasikan kegiatan yang dapat dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR)?
4. Bagaimana cara bank umum dalam melakukan kegiatan valuta asing atau penukaran uang asing?
5. Jelaskan pengertian Cek, Bilyet Giro dan ATM! Bagaimanakah keabsahan penggunaan cek dan bilyet giro

Kunci Jawab

1. Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan kegiatan funding. Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Simpanan sering disebut dengan nama rekening atau account. Menyalutrgan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasildihimpun dari dana masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan kegiatan lending. Penyaluran dana yang dilakukan bank dilakukan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit, yang diberikan oleh bank dari berbagai jenis tergantung dari kemampuan yang menyalurkannya, demikian dengan jumlah dan suku bunga bunga bank yang ditawarkan.
2. Produk bank dan manfaatnya :
 1. Tabungan
 Produk berupa tabunngan populer di masyarakat karena dapat dijadikan wadah untuk menyimpan uang secara lebih aman. Berbagai kantor pun menyediakan tabungan kepada karyawan untuk kepentingan lain. Setiap nasabah memilih menabung di bank akan mendapatkan buku rekening tabungan yang fungsinya untuk mengetahui informasi dari seluruh transaksi yang dilakukan produk tabungan yang dimiliki nasabah. ATM juga termasuk sarana yang digunakan untuk mengetahui informasi transaksi tetapi lebih praktis dalam penggunaannya karena nasabah tidak perlu antri di bank pada saat mau mengambil uang.
 Manfaat menabung di bank antara lain : aman, terjamin, berkembang, praktis dan hemat
 2. Giro
 Manfaat kepemilikan giro antara lain : praktis dan aman, tidak ada limit, memperlancar transaksi)

Lampiran 7

3. Deposito

menperoleh bunga/bonus
Berikut beberapa manfaat jangka waktu penyimpanan deposito : dapat dijadikan jaminan Bunga Lebih Tinggi, dapat dijadikan Jaminan, pengelolaan t Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan terencana, d ijamin Lembaga Penjamin Simpanan

4. Kredit

Berikut adalah beberapa manfaat kredit bagi masyarakat.

Mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, memberikan rasa aman, menjadi modal usaha, mengembangkan usaha. Kredit

5. Layanan Jasa

Manfaat yang bisa diperoleh dengan menggunakan layanan jasa perbankan transaksi dengan layanan jasa bank hanya membutuhkan waktu yang sangat singkat untuk penyelesaiannya. Ini karena layanan jasa tersebut telah didukung sistem online, transaksi dapat dilakukan kapan saja. Karena melalui sistem online, Anda tidak perlu khawatir bank sudah tutup saat Anda hendak bertransaksi. Cukup menggunakan ATM ataupun mobile banking, Anda pun dapat melakukan transfer, pembayaran, pembelian, hingga pelunasan tagihan, transaksi lebih aman. Setiap kegiatan Anda yang menggunakan jasa layanan bank memerlukan PIN untuk memverifikasinya. Ini membuat transaksi lebih aman

3. Kegiatan yang dilakukan BPR adalah Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Memberikan kredit. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
4. Cara Bank umum melakukan penukaran valas cara bank umum dalam melakukan kegiatan valuta asing atau penukaran yaitu dengan cara jual beli valuta asing dengan menggunakan kurs jual dan kurs beli dengan mengetahui satuan mata uang dan nilainya apabila di tukar
5. Pengertian dari :
Cek adalah merupakan sebuah perintah pembayaran yang dibuat oleh pihak yang mempunyai rekening di suatu bank, dengan maksud agar bank tersebut membayarkan sejumlah uang yang tertulis kepada si pembawa cek tersebut.
Giro/bilyet adalah adalah salah satu produk perbankan berupa simpanan dari nasabah perseorangan ataupun badan usaha dalam rupiah ataupun .
ATM adalah adalah mesin di mana kamu dapat mengambil uang atau saldo kamu di manapun mesin itu berada selama masih berada dalam jaringan bank.

$$\text{NILAI} = \Sigma \text{Skor} \times 20$$

Lampiran 8

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

No	NamaSiswa	Perubahan tingkah laku												Total Skor
		Disiplin				Keaktifan				Gotong Royong				
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														
26														
27														
28														
29														
30														

Keterangan:

K=Kurang (Skor 1) ,C=Cukup (Skor 2),B= Baik (Skor 3),SB=Sangatbaik (Skor 4)

Catatan:Centang(√) padabagianyangmemenuhikriteria

$$\text{NILAI} : \frac{\text{Total Skor}}{3}$$

NILAI	Kategori
1,0 < n < 2,0	Kurang
2,1 < n < 3,0	Cukup
3,1 < n < 4,0	Baik
4,1 < n ≤ 5,0	Sangat

Penilaian kompetensi ketrampilan

KD	IPK
4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	4.5.1. Mempresentasikan peran OJK dan produk bank dan LPS

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Ketepatan waktu	Kerapihan	Kebenaran Jawaban	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{3}$$

